

**LAPORAN MAGANG**  
**IDENTIFIKASI PROFIL PELAKU TINDAK KEJAHATAN**  
**JALANAN DI POLRESTABES KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Jody Setiadi**

**19.E1.0049**



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2023**

**LAPORAN MAGANG**  
**IDENTIFIKASI PROFIL PELAKU TINDAK KEJAHATAN**  
**JALANAN DI POLRESTABES KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Jody Setiadi  
19.E1.0049



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

**Identifikasi Profil Pelaku Tindak Kejahatan Jalanan Di  
Polrestabes Kota Semarang**  
(*Profile Identification of Street Crime Perpetrators In Polrestabes  
Semarang*)

**Jody Setiadi**

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

**ABSTRAK**

Kejahatan akan selalu ada di dalam kehidupan manusia. Kejahatan dapat terjadi di manapun, kapanpun, dan dilakukan oleh siapapun. Jenis kejahatan yang sering terjadi di Indonesia adalah kejahatan konvensional. Kejahatan jalanan termasuk dalam kejahatan konvensional. Pencurian, kekerasan, pembunuhan, dan pengrusakan merupakan beberapa bentuk dari kejahatan jalanan. Penulisan ini akan membahas profil demografi dan profil perilaku para pelaku tindak kejahatan jalanan secara mendalam. *Social Learning Theory* akan dijadikan acuan dalam pembahasan. Perilaku kejahatan jalanan merupakan hasil belajar dengan cara mengamati perilaku kejahatan yang dilakukan oleh *role model* para pelaku. Penulisan laporan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah wawancara. Metode diterjemahkan dalam bentuk kegiatan magang di Polrestabes Semarang khususnya di Unit Reserse Mobile (Resmob). Unit Resmob Semarang secara khusus menangani kasus kejahatan jalanan yang terjadi di Kota Semarang. Partisipan wawancara adalah tiga pelaku kekerasan dan tiga pelaku pencurian. Seluruh pelaku berjenis kelamin laki-laki, berusia 17-35 tahun, memiliki latar pendidikan SMA/SMK ke bawah, dan berasal dari golongan masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah. Sebagian besar pelaku memiliki *role model* yang berasal dari lingkungan pertemanan. Seluruh pelaku telah melalui tahapan proses belajar *Social Learning Theory*, yaitu atensi, retensi, reproduksi motorik, dan penguatan. Keenam pelaku tidak pernah mengalami *punishment* yang efektif untuk menghentikan tindakan kejahatan yang mereka lakukan sebelum ditangkap oleh pihak kepolisian. Keenam pelaku mengaku jera setelah tertangkap oleh pihak kepolisian.

**Kata Kunci:** *Identifikasi profil, kejahatan jalanan, psikologi sosial, Social Learning Theory, Reserse Mobile Semarang*

**ABSTRACT**

*Crimes will always exist in human life. Crimes can happen anywhere, anytime, and be done by anyone. The type of crime that often occurs in Indonesia is conventional crime. Street crime is one of the subtype of conventional crime. Theft, violence, murder, and vandalism are some forms of street crime. This writing will discuss the demographic*